

Kiai Cholil Bangkalan dan Kiai Bisri Rembang

Oleh: Abdul Moqsith Ghazali

| Tanggal Upload: 12 April 2025



Tersebar narasi bahwa KH Bisri Mustofa Rembang adalah salah seorang santri KH Cholil Bangkalan. Apa benar demikian?

Nama kecil Kiai Bisri adalah Mashadi. Setelah pulang haji, ia berganti nama menjadi Bisri Mustofa.

Kiai Bisri adalah anak seorang pedagang kaya bernama Djaja Ratiban yang terkenal dengan sebutan Djojo Mustofa (H. Zainal Mustofa) bin Podjojo (H. Yahya).

Kiai Bisri Mustofa lahir tahun 1915, sementara Kiai Cholil Bangkalan wafat 1925. Artinya, ketika Kiai Cholil wafat, Kiai Bisri baru berumur 10 tahun.

Apa mungkin Kiai Bisri berguru ke Kiai Cholil Bangkalan dalam rentang usia 1 - 10 tahun? Mungkin saja, hanya tidak ada data yang menunjukkan itu.

Yang ada datanya, Kiai Bisri menyelesaikan pendidikan dasarnya di Rembang. Dan tahun 1923, ketika berumur 8 tahun, Bisri kecil dibawa ayahandanya berangkat haji.

Sepulang haji, persisnya tahun 1926, Bisri belajar kepada salah seorang santri KH Cholil Bangkalan bernama KH Cholil Harun dari Kasingan Rembang.

Jadi, berdasar data yang ada, Kiai Bisri Mustofa Rembang berguru pada KH Cholil Harun Kasingan bukan pada Syaikhuna Cholil Bangkalan.

Sabtu, 12 April 2025

Salam,

Abdul Moqsith Ghazali

NB. Bagi yang belum tahu, perlu ditambahkan bahwa Kiai Bisri Mustofa adalah ayahanda KH Mustofa Bisri (Mustasyar PBNU) dan kakek KH Yahya Cholil Staquf (Ketum PBNU 2022-2027)

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Abdul Moqsith Ghazali**

Alumni PP Salafiyah Syafiiyah Sukarejo Situbondo dan Pengajar UIN Syarif Hidayatullah

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin